

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(G P I B)



TATA IBADAH
HARI MINGGU V SESUDAH PENTAKOSTA
DAN
SYUKUR HUT
KE-39 YAPENDIK, KE -18 YANKES & KE- 26 YADIA GPIB



Tema :
MEYEMBAH TUHAN ATAU BAAL?
(Hakim-Hakim 2 : 6-14)

MINGGU, 5 JULI 2020

Ungkapan Situasi

- Ayah** Kita sampai saat ini masih berada dalam masa transisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi virus Corona. Di masa ini kita semua diingatkan untuk menyesuaikan diri serta mulai menerapkan pola pikir dan perilaku hidup normal baru. Perilaku hidup normal baru tidak mengutamakan kepentingan diri atau kelompok sendiri, tetapi juga kepentingan sesama demi keselamatan bangsa dan negara. Perilaku hidup normal baru ini sejalan dengan visi dan misi Yayasan Pendidikan, Kesehatan, dan Diakonia GPIB. Pada masa pandemic virus Corona saat ini, dunia pendidikan diperhadapkan pada tantangan yang berat. Tenaga didik dari berbagai latar belakang daerah pengabdian, ditantang untuk berkreaitivitas di luar batas agar dapat menarik minat anak didik untuk terus belajar dengan tekun. Anak didik diliputi rasa jenuh, bosan, marah, dan kelelahan yang sangat luar biasa ketika belajar dari rumah tanpa kehadiran guru dan teman. Tekanan pada orangtuapun tidak kalah beratnya. Mengatur waktu, tenaga bahkan memacu pikiran antara mengerjakan pekerjaan kantor di rumah, pekerjaan rumah tangga, sampai menjadi guru pembimbing bagi anak-anak yang belajar di rumah.
- Ibu** Mempersiapkan generasi masa depan bangsa yang cerdas, berbudi pekerti, berahlak mulia dan beriman di tengah tantangan pandemic virus corona saat ini. Sehingga melalui pendidikan, gereja dapat turut serta melayani kebutuhan banyak orang (tenaga didik dan anak didik) di luar gereja yang terpinggirkan dan terabaikan. Tidak sedikit tenaga didik yang terpaksa mengundurkan diri sebagai tenaga didik dan anak didik yang harus berhenti sekolah atau pindah sekolah karena berbagai keterbatasan yang dihadapi saat ini. Tujuannya adalah untuk mendukung pemerintah dalam membangun masyarakat sejahtera demi kesejahteraan umat dan keutuhan bangsa.
- Anak** Dunia kesehatan sebagai salah satu kunci dalam usaha mewujudkan masyarakat sejahtera dan bangsa yang kuat. Kehadiran tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam mewujudkan suatu bangsa yang digdaya. Khususnya pada saat ini, ketika dunia berjuang untuk menghadapi pandemic virus Corona. Dibutuhkan sangat banyak tenaga kesehatan yang siap sedia menjalankan tugas tanggungjawabnya dengan kesadaran penuh akan resiko kemungkinan besar dapat terpapar virus ini, berpisah dari keluarga bahkan sampai meninggal dunia sebagai wujud pengabdian pada bangsa dan negara.
- Ayah** GPIB hadir tidak sebatas dalam bidang pelayanan kesehatan saja, tetapi ikut berperan serta aktif dalam mendidik tenaga bidan yang berdedikasi, cerdas, kreatif, berahlak mulia dan berbudi pekerti luhur melalui

Akademi Kebidanan Griya Husada yang berada di bawah naungan Yayasan Kesehatan GPIB. Oleh karena itu, komitmen gereja dalam mendukung pengadaan tenaga kesehatan khususnya melalui kebidanan, dapat diwujudkan melalui peran sertanya dalam merawat eksistensi dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan tersebut. Doa dan dukungan yang dikongkritkan oleh gereja terhadap lembaga pendidikan tinggi ini akan semakin mempertegas kehadiran dan peranan gereja dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan bangsa yang kuat.

Ibu Berada di dalam rumah benar-benar lebih aman bagi kesehatan. Namun, kebutuhan finansial guna menunjang kelangsungan hidup, tidak kalah pentingnya. Setiap pribadi yang masih produktif didorong untuk keluar dari zona nyaman dan aman. Bertarung dan berpacu antara menjaga diri tetap sehat ditengah kerja keras untuk terus berkarya di tempat pengabdian masing-masing. Kini bukan waktunya lagi menyerahkan semua tanggungjawab ini hanya kepada pemerintah. Kita, gereja sebagai bagian dari warga negara Republik Indonesia turut berperan aktif menjangkau mereka yang membutuhkan pelayanan kasih tanpa memandang perbedaan agama, Bahasa, suku, dan warna kulit.

Anak Tantangan iman itu kini nyata kita hadapi secara langsung. Memperhatikan dan peduli pada sesama dari semua keterbatasan yang masing -masing orang hadapi saat ini. Hati nurani diketuk untuk jujur pada diri sendiri. Sesulitnya hidup yang dihadapi, di luar ada begitu banyak orang yang bahkan berteriak minta tolong pun sudah tak mampu. Mereka membutuhkan Kristus yang hadir secara nyata di dalam diriku dan dirimu untuk mengulurkan tangan seraya berkata "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Ayah Perayaan syukur HUT ke-39 Tahun YAPENDIK GPIB (1 Juli 2020), 18 Tahun YANKES GPIB (4 Juli 2020) dan 26 Tahun Yayasan Diakonia GPIB (5 Juli 2020) hendaknya menjadi momentum penting bagi seluruh jemaat GPIB untuk mengevaluasi dan membarui praktek pelayanan kasihnya melalui dunia pendidikan, kesehatan, dan diakonia. Maka sesama yang mengalami praktek pendidikan, kesehatan dan diakonia jemaat, secara karitatif terlebih transformatif, akan merasakan sentuhan kasih Yesus di tengah derita yang mendera hidup, sehingga mereka akan selalu menyembah Yesus Kristus.

--- saat teduh

Ajakan beribadah

Ibu Marilah berdiri menghadap Tuhan dan menyambut firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

Jemaat menyanyi ♪ **MARI MENYEMBAH (GB 3)**

do = f $\frac{4}{4}$ MM ± 76

solo 3 5 5 . 5 5 . ' | *umat* 2 3 2 3 2 1 3 . ' |

Ma-ri me - nyem-bah Al - lah Yang E - sa,

solo 3 5 5 . 5 5 . ' | *umat* 2 3 2 3 2 1 1 . ' |

a - gung dan be - sar, s'la-ma-la - ma - nya.

umat 6 . 5 5 . 3 | 2 3 2 3 2 1 3 . ' |

Ba - pa, Pu - tra, Roh Ma-ha - ku - dus,

6 . 5 5 . 3 | 2 3 2 3 2 1 1 . ||

ka - mi da - tang, su - jud me - nyem - bah.

coda - solo 3 5 5 . 5 5 . | 5 . . . | 5 . . . ||

Ma-ri me - nyem - bah!

- Mari menyembah Roh Mahakudus,
agung dan besar s'lama-lamanya.
Kau penuntun umat manusia,
kami datang, sujud menyembah.

Nas Pembimbing

Ayah : Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para Nabi." (Matius 22: 37 – 40)

Jemaat menyanyi ♪ **KASIH PASTI LEMAH LEMBUT (GB 49)**

Kasih pasti lemah lembut,
kasih pasti memaafkan,
kasih pasti murah hati,
kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan.

Kasih pasti lemah lembut,
kasih pasti memaafkan,
kasih pasti murah hati,
kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan.

Refrain:

Ajarilah kami ini saling mengasihi.
Ajarilah kami ini saling mengampuni.
Ajarilah kami ini kasih-Mu ya Tuhan
kasih-Mu kudus tjada batasnya.

---- duduk ↓

Doa Hari Ini

Ibu : Jemaat, kita berdoa

Ya Allah Tritunggal yang maha kudus, kami memuji dan memuliakan nama-Mu. Di saat ini kami datang sujud menyembah, memuji, berdoa dan mendengar firman-Mu. Engkau telah melakukan perkara-perkara besar dan ajaib dalam hidup dan kehidupan kami secara pribadi, keluarga, gereja, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam setiap kelemahan, kerapuhan, ketidaksetiaan, kesalahan dan dosa kami, Engkau hadir sebagai pribadi yang tetap mengasihi, mengampuni, menopang bahkan membarui hidup dan kehidupan kami.

Kami bersyukur atas kasih setia dan rahmat-Mu bagi kami.

Kami juga bersyukur atas kesehatan, kekuatan, sukacita, bahkan semua keterbatasan, kelemahan, sakit, derita dan sedih yang kami alami dalam hidup ini.

Kami bersyukur karena seluruh penderitaan bahkan maut yang saat ini Engkau ijinkan kami hadapi, tidak dapat memisahkan kami dari kasih Kristus. Penuhi kami dengan kuasa dan karunia Roh Kudus agar kami mampu mengarahkan hati, pikiran, tubuh, roh dan jiwa hanya untuk menyembah dan melakukan perintah-perintah-Mu, yaitu mengasihi Tuhan dan sesama kami manusia melalui karya nyata.

Kami yang masih Engkau percayakan untuk mengelola harta dan kekayaan di dunia ini,

Engkau gerakkan dan mampukan agar dapat berbagi dengan mereka yang saat ini hidup dalam keterbatasan, kemiskinan dan ketidakpunyaan;

Kami yang Engkau karuniakan kekuatan dan kesehatan, gerakkanlah agar dengan penuh sukacita menopang, menguatkan dan menuntun mereka yang hidup dalam kelemahan serta ketidakberdayaan sehingga terwujud keseimbangan.

Kendalikanlah hati kami agar tidak lebih mengutamakan diri sendiri, karir, harta, dan kesenangan pribadi atau kelompok.

Karena semuanya itu akan mengalihkan fokus kami dari kasih-Mu dan menjadikannya sebagai berhala modern sehingga membuat kami lupa

mengasihi dan menyembah Tuhan dalam hidup ini.
 Engkaulah Bapa yang kami kenal dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan
 juruselamat kami yang hidup.
 Kepada-Mu kami panjatkan doa dan syukur ini. Amin.

Jemaat menyanyi ♪ INILAH SAATNYA BAGI KITA (GB 53)

do = d $\frac{4}{4}$ MM ± 76

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{5} \ | \ 6 \ . \ 6 \ . \ | \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{4}$
 I - ni - lah sa - at - nya ba - gi ki - ta men-de-ngar-kan

$\overline{3} \ \overline{2} \ | \ \overline{3} \ . \ \overline{3} \ . \ ' | \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \ . \ | \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ . \ ' |$
 fir-man Tu-han. A - kal bu - di - mu, kau si - ap - kan-lah.

$\overline{2} \ \overline{2} \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{2} \ | \ \overline{3} \ \overline{5} \ \overline{5} \ . \ ' | \ \overline{1} \ . \ \overline{5}$
 Bu - ka - lah ha - ti - mu ba - gi Fir - man - Nya. Ma - ri

$\overline{5} \ | \ \overline{6} \ . \ \overline{6} \ . \ ' | \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{5} \ | \ \overline{5} \ . \ . \ 0 \ ||$
 ber-do - a, min-ta Roh Ku - dus me - nun-tun - mu.

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PEMBACAAN ALKITAB

Ayah : Pembacaan Firman Tuhan pada hari ini terdapat dalam Kitab Perjanjian
 Lama, Hakim-Hakim 2 : 6 – 14 yang menyatakan:
 Demikianlah pembacaan Alkitab. Haleluya!

Menyanyi ♪ HALELUYA (GB 393)

Haleluya, haleluya,
 nama Tuhan terpujilah.
 Haleluya, haleluya,
 nama Tuhan terpujilah!

---- duduk ↓

Khotbah "MENYEMBAHAN TUHAN ATAU BAAL"

---- saat teduh

JAWABAN JEMAAT

Jemaat menyanyi ♪ **APALAH ARTI IBADAHMU (KK 579)**

Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur?

Refrain:

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati, kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
Jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

Berbahagia orang yang hidup beribadah,
yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban,
itulah tanggung jawab orang beriman.

---- berdiri ↑

Pengakuan Iman

Ayah Bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, mari **berdiri**
untuk mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli.
Dengan hati dan mulut masing-masing berkata :

---- duduk ↓

Doa Syafaat

- (diakhiri Doa Bapa Kami . . . doksologi KK.756)
- Berdoa bagi upaya pemerintah agar bijak menangani pencegahan penyebaran virus corona dari tingkat pusat sampai di daerah.
- Berdoa bagi para dokter, perawat, tenaga medis yang menangani pasien covid 19. Juga semua pihak terkait yang ikut serta menangani baik TNI POLRI, Pegawai RS, Cleaning service, Supir ambulans, Petugas pemakaman dll
- Berdoa bagi keluarga-keluarga anggota keluarganya menderita sakit dan yang berdukacita kehilangan anggota keluarganya.
- Berdoa bagi warga jemaat Abraham yang bekerja, yang studi dan membutuhkan bantuan serta mereka yang bersukacita karena ulang tahun dan berkat Tuhan yang melimpah.
- Komandan Grup 1 Kopassus dan jajarannya dalam mengemban tugas
- Prajurit Kopassus yang adalah warga jemaat yang saat ini bertugas di berbagai daerah.
- Berdoa bagi hal-hal lain yang penting didoakan.

Menyanyi ♪ **KAR'NA ENGKAULAH (GB 389b)**

Kar'na engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa
dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

AJAKAN PERSEMBAHAN

Anak : Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan memberi persembahan kepada-Nya
Dengarlah Firman Tuhan dalam Injil Matius 25:40 menyatakan :
Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.
Tuhan memberkati saudara dan persembahan saudara.

Menyanyi ♪ **ALLAH SUMBER KEMURAHAN (GB 81)**

Refr. Allah, Sumber kemurahan juga kebajikan di sepanjang hidupmu.
Bersyukur senantiasa, puji nama Tuhan, kini dan kekal.

Bawa persembahanmu seg'ra
pada Tuhan Allahmu.
Ingat akan janji-Nya tetap,
la memberkatimu. Refr.

---- Jemaat memberi persembahan ----

B'ri persepuluhanmu dengan
hati tulus dan penuh.
Kasih dan setia Tuhanmu
dilimpahkan padamu. Refr.

Doa Persembahan

---- berdiri ↑

Anak : Jemaat, mari berdiri untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur, Ya Allah sang pemurah, kami bersyukur atas kemurahan dan kebaikan-Mu melimpah di dalam hidup ini.

Semua : **Kuasa Roh Kudus telah menggerakkan dan memampukan kami untuk memberi persembahan dari kelebihan maupun kekurangan sebagai tanda penyerahan hidup kepada-Mu.**

Anak : Terimalah persembahan kami, ya Tuhan. Berkatilah agar persembahan ini dikelola dan dipergunakan secara bertanggungjawab untukewartakan Injil-Mu dalam kata dan perbuatan kepada sesama serta dalam proses pembangunan jemaat demi kemuliaan nama-Mu.

Semua : **Dalam nama Yesus Kristus, kami berdoa dan mengucapkan syukur. Amin.**

---- duduk ↓

PENGUTUSAN

Amanat Pengutusan

---- berdiri ↑

Ibu Kehadiran kita di dunia ini karena di utus oleh Tuhan Yesus Kristus' oleh karena itu hiduplah menurut firman Tuhan dan peliharalah persekutuan yang indah dengan Tuhan, serta laksanakanlah tugas pelayanan dan kesaksian kepadaNya dengan setia dan tekun.

Jemaat menyanyi ♪ **HAI, UMAT TUHAN CELIKKANLAH (GB 278)**

do = d $\frac{4}{4}$ MM ± 80

$\overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad . \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad . \quad |$
Hai, u - mat Tu - han ce - lik - kan - lah ma - ta - mu;

$\overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad . \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad . \quad |$
de-ngar-lah ta - ngis dan ra - tap yang ter - tin - das.

$\overline{0} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad . \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad . \quad |$
Ma-ri ber-ju - ang en - tas- kan ke - mis-kin- an,

$\overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad . \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad . \quad ||$
ja- gan bi - ar - kan se - sa - ma - mu te - lan - tar.

Refrain

$\overline{0} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{4} \quad | \quad \overline{0} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad |$
Ber-gan-deng ta - ngan - lah, sa - tu- kan ha - ti - mu,

$\overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad |$
nya-ta - kan-lah Kris-tus da - lam kar-ya hi - dup-mu.

$\overline{0} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{1} \quad | \quad \overline{0} \quad \overline{1} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{1} \quad |$
To - longlah yang le- mah, hi - bur-kan yang se - dih,

$\overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{7} \quad \overline{1} \quad . \quad | \quad \overline{0} \quad ||$
tan-da syu - kur da - lam Kristus, Tu-han- mu.

2. Hai umat Tuhan satukanlah ikatan;
murnikan kasih, rendahkanlah hatimu.
Setiap orang dib'rikan-Nya talenta
untuk berkarya, bersaksi bagi Tuhan.

Berkat

Ayah : Angkatlah hati dan arahkan pikiranmu kepada Tuhan serta terimalah berkat-Nya :

***"Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;
 Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya
 dan memberi engkau kasih karunia;
 Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu
 dan memberi engkau damai sejahtera."***

(Bilangan 6: 24-26)

Jemaat menyanyi ♪ AMIN, AMIN, YA, BENAR ADANYA (GB 401)

do = es $\frac{1}{4}$ MM ± 92

5 . 4 3 .	3 . 2 1 .	3 3 5	3 3 1	3 1 2 1 ..
5 . 4 3 .	3 . 2 1 .	1 1 1	1 1 5	1 5 . 5 ..
A - min,	a - min,	ya, be - nar	a - da - nya,	a - min.
5 . 4 3 .	3 . 2 1 .	5 5 3	5 5 3	5 3 4 3 ..
5 . 4 3 .	3 . 2 1 .	1 1 1	1 1 1	5 . 1 ..
5 . 4 3 .	6 5 6 5 ..	3 3 5	3 3 1	3 1 2 1 ..
5 . 4 3 .	6 5 6 5 ..	1 1 1	1 1 5	1 5 . 5 ..
A - min,	a - min,	ya, be - nar	a - da - nya,	a - min.
5 . 4 3 .	6 5 6 5 ..	5 5 3	5 5 3	5 3 4 3 ..
5 . 4 3 .	6 5 6 5 ..	1 1 1	1 1 1	5 . 1 ..

saat teduh